ABSTRAK

Perataan laba atau income smoothing merupakan salah satu bentuk dari manajemen laba. Perataan laba dilakukan dengan cara memindahkan pendapatan dan beban diantara beberapa periode untuk mengurangi fluktuasi laba. Perataan laba mampu mempengaruhi pemegang saham sehingga akan memperluas saham perusahaan. Perataan laba diuji menggunakan indeks eckel (1981) dengan membandingkan CV (*Coefficient Variation*) *income* dengan CV *sales*, dimana perusahaan yang memiliki nilai absolut indeks kurang dari satu dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sedangkan perusahaan yang memiliki nilai absolut indeks lebih dari satu dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, pajak, kepemilikan manajerial dan kualitas audit terhadap perataan laba baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Objek penelitian yang digunakan adalah emiten sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 195 unit sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Dari penelitian ini di dapatkan hasil kombinasi antara variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, pajak, kepemilikan manajerial dan kualitas audit mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu perataan laba sebesar 12,60% dan sisanya sebesar 87,40% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam model ini.

Hasil penelitian menunjukkan komite audit, ukuran perusahaan, pajak, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba. Secara parsial, komite audit tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Pajak tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Serta kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

Kata kunci : komite audit, ukuran perusahaan, pajak, kepemilikan manajerial, kualitas audit, perataan laba.